

**PENGUNAAN ALAT PERAGA PETA UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 BRUJUL KECAMATAN JATEN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



**JURNAL PUBLIKASI**

**Oleh :**  
**Ekowati**  
NIM: A54A100123

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)  
SURAKARTA**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Sri Sutarni, M.Pd

NIP/NIK : 563

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : EKOWATI

NIM : A54A100123

Program Studi : PGSD PSKGJ

Judul Skripsi :

**PENGUNAAN ALAT PERAGA PETA UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 BRUJUL KECAMATAN JATEN TAHUN  
PELAJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 25 Pebruari 2013

Pembimbing

**Dra. Sri Sutarni, M.Pd**

NIK: 563

**PENGUNAAN ALAT PERAGA PETA UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 BRUJUL KECAMATAN JATEN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Ekowati**  
NIM: A54A100123

***Abstrak.** Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2013.*

*Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS melalui penggunaan media peta pada siswa kelas IV di SD Negeri 01 Brujul kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK), melalui model siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa dan guru kelas IV di SD Negeri 01 Brujul Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan teknik tes wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS tentang sumber daya alam melalui strategi Jigsaw berbasis media lokal pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Brujul kecamatan Jaten kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media peta dapat meningkatkan: (1) motivasi belajar siswa yang dilihat dari indikator (a) Siswa yang bekerja sama meningkat menjadi 23 anak atau 92%; dari indikator pencapaian 75% (b) Siswa yang mengerjakan soal dengan hasil benar meningkat menjadi 22 anak atau 88% dari indikator pencapaian 85%; (c) Siswa yang menjawab pertanyaan dan mau bertanya kepada guru 21 anak atau 84 %; dari indikator pencapaian 75% (d). Siswa yang berani menyampaikan pendapat 20 anak atau 80% berdasarkan indikator pencapaian 85%; (2). Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai ketuntasan pada siklus II sebanyak 23 siswa atau 92% dan yang belum tuntas hanya 2 atau 8%. Berdasarkan indikator kinerja 85%, dengan ketuntasan 23 siswa atau 92%, berarti telah mencapai batas tuntas di atas indikator kinerja. Tercapainya ketuntasan pembelajaran siklus II menandakan tidak perlu dilaksanakan kembali.*

*Kata kunci: media peta , motivasi dan hasil belajar*



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Sri Sutarni, M.Pd

NIP/NIK : 563

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : EKOWATI

NIM : A54A100123

Program Studi : PGSD PSKGJ

Judul Skripsi :

**PENGUNAAN ALAT PERAGA PETA UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 BRUJUL KECAMATAN JATEN TAHUN  
PELAJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 25 Pebruari 2013

Pembimbing

**Dra. Sri Sutarni, M.Pd**

NIK: 563

## **A. PENDAHULUAN**

Konsep dasar IPS perlu ditanamkan kepada anak sejak di tingkat Sekolah Dasar. Perlunya pemberian materi ini diharapkan dapat mengenalkan pada siswa sejak dini sikap dan perilaku sosial yang sangat mutlak dibutuhkan anak sebagai konsekwensi manusia sebagai makhluk sosial. Hal ini sejalan dengan muatan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi dijelaskan bahwa “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Untuk mencapai ke arah itu, mata pelajaran IPS di sekolah mencakup (memuat) beberapa disiplin ilmu-ilmu sosial.

Namun untuk mencapai tujuan tersebut bukan suatu hal mudah, karena ketika guru menyajikan materi IPS pada anak, ternyata banyak hal yang dihadapi sebagai suatu kendala. Secara umum memang ada perbedaan antara guru mengajar ilmu eksak dengan mengajar non eksak. Jika pembelajaran eksak diberikan, siswa banyak yang lebih antusias dan memperhatikan, karena dianggap lebih sulit dibandingkan dengan ilmu sosial atau non eksak. Kondisi inilah yang secara umum melatarbelakangi permasalahan guru IPS khususnya dalam menyajikan materi kepada siswa.

Demikian halnya yang terjadi di SD Negeri 01 Brujul, dari hasil pengamatan menunjukkan khususnya di kelas IV saat pembelajaran IPS berlangsung ada beberapa permasalahan yang muncul antara lain: rendahnya motivasi belajar siswa, perhatian siswa yang kurang, siswa cenderung ramai, hasil belajar tidak optimal dalam ketuntasannya. Selain itu dari faktor guru juga menjadi penyebab mengapa siswa tidak antusias dan cenderung ogah-ogahan mengikuti pelajaran IPS. Faktor permasalahan yang dihadapi guru adalah kurangnya menggunakan metode inovatif, belum menggunakan media pembelajaran. Akibatnya siswa memiliki motivasi belajar rendah dengan indikator (1) Siswa yang bekerja sama masih rendah dari 25 anak hanya 15 anak atau 60%;(2) Siswa yang mengerjakan soal dengan hasil benar hanya 10 anak

atau 40%;(3) Siswa yang menjawab pertanyaan dan mau bertanya kepada guru hanya 12 anak atau 48%;(4) Siswa yang berani menyampaikan pendapat hanya 10 anak atau 40%. Selain motivasi yang rendah, prestasi belajar siswapun masih rendah yakni hanya 12 siswa atau 48% yang memperoleh nilai di atas KKM atau telah tuntas berdasarkan KKM 70,00.

Untuk menyikapi permasalahan pembelajaran itulah, maka guru sebagai pengemban kompetensi profesional harus mampu memberikan alternatif memecahkan permasalahan dengan meningkatkan proses pembelajaran agar lebih interaktif, inovatif dan melibatkan siswa dalam pembelajaran secara optimal. Langkah yang ditempuh sebagaimana dalam penelitian ini adalah menyajikan materi pelajaran IPS dengan menggunakan media peta. Melalui penggunaan media peta akan lebih mendekatkan konsep berpikir siswa dengan materi yang disampaikan guru. Penggunaan media peta juga akan menyebabkan siswa lebih memperhatikan, antusias dalam menerima materi dari guru, serta lebih mudah memperoleh media itu, karena semua sekolah telah memiliki peta sebagai media yang sederhana dan mudah di dapat. Melalui penggunaan media peta juga akan menunjukkan penerapan pembelajaran aktif atau *active learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS melalui penggunaan alat peraga peta.

#### **A. METODE PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Brujul kecamatan Jaten tahun pelajaran 2012/2013. Peneliti melaksanakan penelitian di SD Negeri 01 Brujul kecamatan Jaten dengan alasan=(1) Merupakan sekolah inti, yang menjadi barometer dan contoh dari sekolah lain dalam kegiatan sekolah ;(2) Di kelas IV SD Negeri 01 Brujul kecamatan Jaten belum pernah dilakukan penelitian, maka harapan dari penelitian ini akan meningkatkan kinerja siswa dan guru dalam pembelajaran di kelas; (3) Di SD Negeri 01 Brujul kecamatan Jaten khususnya di kelas IV memiliki tingkat perbedaan yang tajam dari kemampuan akademis siswanya, sehingga sangat dimungkinkan perbedaan itu sebagai akibat kurang optimalnya guru memberdayakan anak, sehingga

dilaksanakanlah PTK guna mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses belajar di sekolah.

Waktu penelitian ini berlangsung selama 3 bulan yaitu bulan Desember-Januari 2013, dengan rincian kegiatan penelitian sebagai berikut : persiapan penelitian, penyusunan proposal, koordinasi persiapan tindakan, pelaksanaan. Subyek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV SD Negeri 01 Brujul Jaten. Siswa adalah subyek penelitian yang diberi *treatment* melalui penggunaan media peta dalam pembelajaran IPS kelas IV. Adapun jumlah subyek penelitian sebanyak 25 siswa. Karakteristik siswa kelas IV SD Negeri 01 Brujul adalah memiliki perbedaan kemampuan dalam pemahaman materi yang berbeda-beda.

Penelitian merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh peneliti, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan kinerja profesional guru, dari tindakan-tindakan dalam melaksanakan tugas, memperoleh prestasi pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi-kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran dilaksanakan. Langkah–langkah yang perlu ditempuh dalam penelitian adalah : 1) Dialog awal, 2) Perencanaan tindakan, 3) Pelaksanaan tindakan 4) Observasi, 5) Refleksi, 6) Evaluasi.

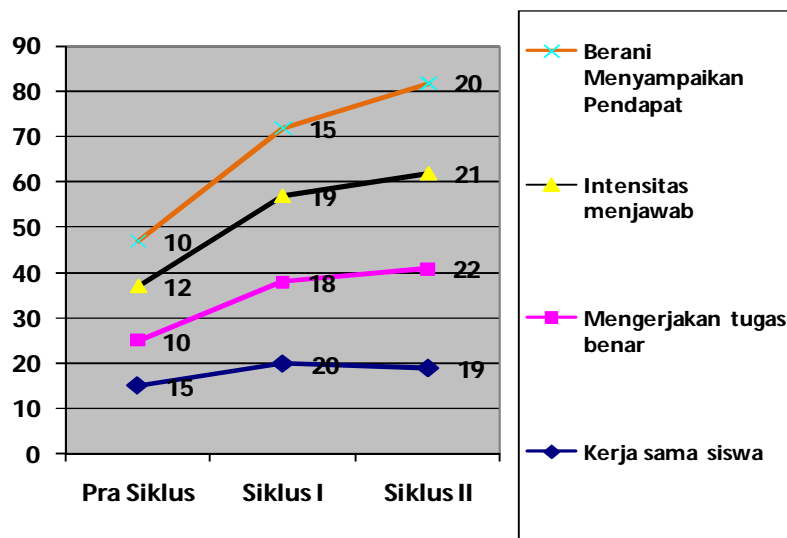
Sumber data dalam penelitian ini meliputi: (1) Sumber data pokok, yaitu siswa, guru, dan pihak-pihak lain yang berhubungan; (2) Sumber data sekunder, yaitu arsip atau dokumen, catatan observasi guru, nilai hasil belajar siswa dan nilai angket motivasi. Teknik pengumpulan data yang akan dikumpulkan menggunakan teknik atau cara (1) Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti ; (2) teknik tes dilakukan dengan cara memberikan soal evaluasi baik selama proses pembelajaran maupun evaluasi akhir; (3) Dokumentasi.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah Triangulasi Metode, yaitu mengumpulkan data dengan metode pengumpulan yang berbeda tetapi mengarah pada sumber data yang sama. Dengan menggunakan metode tes, observasi yang diharapkan didapat hasil yang seakurat dan sebanyak mungkin mengenai semua data penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan menganalisis data ini menggunakan analisa model Milles dan Hubberman dengan kegiatan pokok analisis model ini adalah meliputi reduksi data, dan kesimpulan yang terdiri dari penarikan / verifikasi.

## B. HASIL PENELITIAN

Dengan selesainya pelaksanaan tindakan dari masing-masing siklus maka langkah berikutnya adalah melakukan analisis data dan mendeskripsikan data hasil penelitian, baik dari kondisi awal sampai dengan pembelajaran siklus II. Dari data tabel frekuensi indikator motivasi belajar siswa di depan dapat dideskripsikan dalam bentuk grafik atau diagram garis sebagai berikut:



Gambar 2: Grafik Motivasi Belajar Siswa

Grafik di atas merupakan grafik motivasi belajar anak dari indikator : (1) Siswa yang bekerja sama, (2) Siswa yang mengerjakan soal; (3) Intensitas menjawab pertanyaan dan mau bertanya kepada guru 21 anak atau 84 %; (4) Berani menyampaikan pendapat. Selain motivasi belajar anak



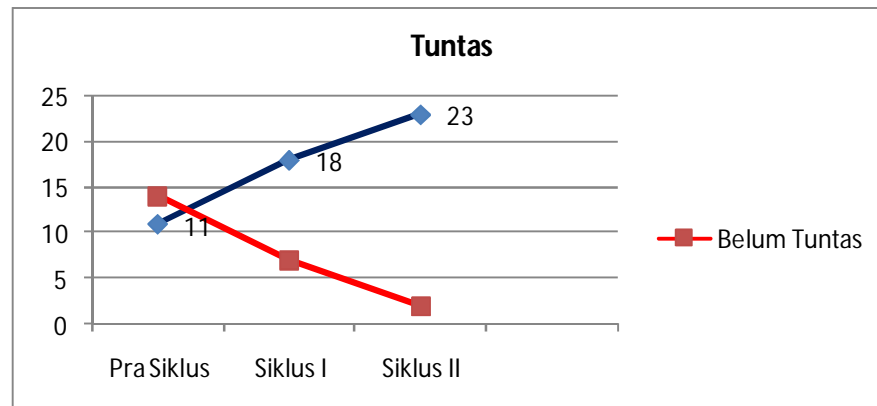
juga akan dideskripsikan dalam tabel dan grafik frekuensi prestasi belajar IPS sebagai berikut:

Tabel 6: Frekuensi Daftar Prestasi belajar IPS Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Pelajaran IPS Kelas IV SDN 02 Brujul

No	Nilai	Frekuensi Siklus		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	10	-	-	-
2	20	-	-	-
3	30	-	-	-
4	40	2	0	-
5	50	6	4	0
6	60	6	3	2
7	70	5	8	6
9	80	5	6	10
10	90	1	4	7
11	100			
Jumlah		25	25	25

Frekuensi Hasil Belajar IPS Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi dan Persentase		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas KKM	11 (44%)	18(72%)	23(92%)
2	Tidak Tuntas KKM	14(56%)	7(28%)	2(8%)
Jumlah		25	25	25



Gambar 2: Grafik Gabungan Prestasi belajar IPS Nilai Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Dari gambar grafik di depan diketahui secara jelas letak perbedaan nilai formatif siswa dari pembelajaran pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada nilai pra siklus ketidaktuntasan siswa sebanyak 14 siswa, siklus I yang belum tuntas 7 siswa sedangkan siklus II yang tidak tuntas 2 siswa. Pada penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya guru, untuk meningkatkan mutu pembelajarannya di kelas yang dikelolanya, dengan cara meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan media peta dan dalam proses pembelajarannya dengan mengoptimalkan penggunaan media lokal dari lingkungan siswa atau lingkungan sekolah. Langkah tindak lanjut diadakannya Penelitian Tindakan Kelas (*action research class*) berpijak dari kondisi awal ketidaktuntasan prestasi belajar siswa serta rendahnya aktivitas belajar siswa. Pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 01 Brujul Kecamatan Jaten ketika masih menerapkan metode konvensional prestasi belajar belum optimal ketuntasannya. Prestasi belajar siswa IPS kelas IV kegiatan ekonomi dapat diketahui bahwa dari 25 siswa hanya 14 siswa yang dapat mencapai ketuntasan.

Melalui pembelajaran siklus I keaktifan belajar siswa masih rendah dan belum optimal. Ketidakeaktifan siswa dapat dilihat dari indikator rendahnya intensitas siswa menjawab pertanyaan guru, rendahnya keikutsertaan dalam mendemonstrasikan media pada masing-masing anggota kelompok. Jadi hanya siswa tertentu saja yang aktif dalam mengerjakan tugas kelompok dan mendemonstrasikan media kegiatan ekonomi. Indikator

rendahnya keaktifan siswa juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang masih menunjukkan ketuntasan siswa belum optimal. Dari data prestasi belajar 25 siswa masih terdapat 9 siswa atau sebanyak 36 % yang belum mencapai taraf tuntas yang didasarkan pada KKM 70,00. Hal ini menunjukkan ketercapaian prestasi belajar siswa belum optimal dan masih perlu ditindak lanjuti pada pembelajaran siklus II.

Kondisi pembelajaran siklus II menitik beratkan pada penerapan media peta dan penggunaan media tentang sumber daya alam. Ketidakterhasilan siklus I dan beberapa kelemahan yang terjadi diupayakan untuk diminimalisir saat pembelajaran siklus II. Kondisi pembelajaran siklus II pertemuan kesatu selain meningkatkan keaktifan siswa juga meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari 25 anak yang mencapai tuntas sebanyak 18 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 7 siswa. Kemunculan anak saat pembelajaran siklus II menunjukkan motivasi belajar yang meningkat, perhatian siswa meningkat intensitas bertanya dan menjawab pertanyaan juga meningkat, serta kerja sama anak lebih meningkat dibanding siklus sebelumnya. Peningkatan ketuntasan siswa dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 20%.

Ketidaktuntasan dari indikator pencapaian pada siklus II pertemuan kesatu perlu ditindaklanjuti dengan pelaksanaan siklus II pertemuan kedua. Melalui pembelajaran siklus II pertemuan kedua diharapkan ketuntasan tercapai sama dengan indikator pencapaian 85% atau diatas indikator pencapaian. Kemunculan aktivitas belajar siklus II pertemuan kedua tampak keaktifan siswa meningkat, serta meningkatnya intensitas menjawab pertanyaan guru, meningkatnya pengerjakan tugas kelompok, munculnya beberapa pertanyaan kepada guru, serta antusias mengamati alat peraga berupa gambar dan benda di sekitar siswa yang berkaitan dengan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi. Jika dilihat dari data nilai ketuntasan siswa sebanyak 25 anak, pada siklus II pertemuan kedua hanya 2 yang belum tuntas atau 8%, dan yang tuntas sebanyak 23 siswa atau 92%. Ketuntasan 23 anak menunjukkan ketercapaian dari indikator kinerja 85%, karena ketuntasan 18 siswa = ketercapaian telah mencapai 92%, yang berarti telah diatas indikator pencapaian. Tercapainya ketuntasan pembelajaran siklus II pertemuan kedua

menandakan tidak perlu dilaksanakan kembali pembelajaran siklus berikutnya.

Analisis data atau refleksi penelitian tindakan siklus I pertemuan ke 1 dan ke 2 dan siklus II pertemuan 1 dan ke 2 menerapkan media peta, media gambar dan media nyata di sekitar siswa dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa selama pembelajaran. Meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan target pembelajaran yang prosesnya ditekankan untuk dapat mengubah pola pembelajaran konvensional dengan pola pembelajaran inovatif. Pada pembelajaran konvensional, kegiatan belajar banyak didominasi guru, sedangkan pembelajaran yang inovatif aktivitas belajar lebih didominasi oleh siswa yang dikenal dengan pembelajaran aktif. Penerapan media peta merupakan bentuk metode pembelajaran dengan model kooperatif, yang lebih mengoptimalkan aktivitas belajar siswa.

Sugiyanto (2008:43) menjelaskan bahwa, teknik pembelajaran kooperatif di mana siswa, bukan guru, yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran.” Tujuan dari media peta ini adalah mengembangkan kerja tim, keterampilan belajar kooperatif, dan menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka mencoba untuk mempelajari semua materi sendirian.

Dalam teknik ini, guru memperhatikan latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa untuk aktif, sehingga proses pembelajaran lebih bermakna. Selain itu, siswa bekerja sama dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Deskripsi di atas menunjukkan aktivitas belajar siswa meningkat dan guru mudah menyajikan materi, karena lebih banyak memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan materi dan konsep yang diterima. Selain itu dari aktivitas guru dalam melaksanakan *treatment* melalui penerapan media peta pada pembelajaran siklus II tampak upaya penyempurnaan pengelolaan kelas, berpijak dari ketidakberhasilan siklus sebelumnya.

## **SIMPULAN**

Simpulan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini menekankan pada penerapan media peta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Negeri 01 Brujul. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan melalui penerapan media peta dapat meningkatkan: (1) motivasi belajar siswa yang dilihat dari indikator (a) Siswa yang bekerja sama meningkat menjadi 23 anak atau 92%; dari indikator pencapaian 75% (b) Siswa yang mengerjakan soal dengan hasil benar meningkat menjadi 22 anak atau 88% dari indikator pencapaian 85%; (c) Siswa yang menjawab pertanyaan dan mau bertanya kepada guru 21 anak atau 84 %; dari indikator pencapaian 75% (d).

Siswa yang berani menyampaikan pendapat 20 anak atau 80% berdasarkan indikator pencapaian 85%; (2). Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai ketuntasan pada siklus II sebanyak 23 siswa atau 92% dan yang belum tuntas hanya 2 atau 8%. Berdasarkan indikator kinerja 85%, dengan ketuntasan 23 siswa atau 92%, berarti telah mencapai batas tuntas di atas indikator kinerja. Tercapainya ketuntasan pembelajaran siklus II menandakan tidak perlu dilaksanakan kembali pembelajaran siklus berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rivai, Veithzal. 2002. *Prestasi Hasil Belajar Peserta Program MM Untuk Mata Kuliah Manajemen Keuangan*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No.038 - September 2002. Jakarta : Depdikbud.
- Sagala Syaiful. 2011. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Sofyatiningrum, Etty. 2001. *Pengaruh Umpan Balik Guru Terhadap Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di SLTP Muhammadiyah 22 Pamulang (studi kasus)*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No.030 – Juli 2001. Jakarta : Depdikbud.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.



